



3rd
UNS SME'S
SUMMIT AND
AWARDS 2014



Prosiding Seminar

**EKSISTENSI UMKM
DALAM
MENYONGSONG
ERA ASIA**



Senin 16 Juni 2014



Gedung Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Sebelas Maret


**UNS
PRESS**
publishing & printing

**PUSAT STUDI PENDAMPINGAN KOPERASI DAN UMKM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA (UNS-SOLO)**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum W.R.WB.

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi perekonomian di Indonesia. Peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian telah diakui oleh Pemerintah. Untuk meningkatkan daya saing UMKM, diperlukan berbagai kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

Melihat pentingnya peran UMKM, Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS-SOLO) sebagai Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menyelenggarakan Seminar 3rd UNS SME's Summit & Awards 2014.

Prosiding

Seminar 3rd UNS SME's Summit & Awards 2014

“EKSTENSIFSI UMKM DALAM MENYONGSONG ERA ASIA”

Prosiding ini berisi kumpulan artikel yang dihasilkan dari kegiatan seminar tersebut. Artikel-artikel tersebut membahas tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan UMKM, mulai dari aspek regulasi, pemasaran, manajemen, dan inovasi.

Prosiding ini diterbitkan oleh Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS-SOLO). Prosiding ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan UMKM yang telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional.

SEBELAS MARET UNIVERSITY PRESS

Prosiding

Seminar 3rd UNS SME's Summit & Awards 2014

"EKSISTENSI UMKM DALAM MENYONGSONG ERA ASIA"

Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS-Solo)

Penyunting :

- Erlyna Wida R. S.P., M.P
- Nuning Setyowati, S.P., M.Sc
- Emi Widiyanti, S.P. M.Si
- Fatwa Afifah Nurrahmani, S.P.

Perancang Sampul :

Hermansyah Muttaqin, M.Sn

Penerbit :

UPT UNS Press

Jl. Ir. Sutami 36A, Ketingan, Surakarta 57126
Telp. (0271) 646994 Psw. 341

www.unspress.uns.ac.id

ISBN : 978-979-498-920-3



Keynote Speaker

Deputi Bidang

Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha

Kementerian Koperasi dan UKM

Republik Indonesia

Pada Acara

3rd UNS SME's Summit & Awards 2014

Dengan Tema:

Eksistensi UMKM dalam Menyongsong Era Asia

Surakarta , 16 Juni 2014

Kementerian Koperasi dan UKM RI

PENINGKATAN MUTU PRODUK OLAHAN PENGRAJIN GULA AREN DESA MONGILO

Zuchri Abdussamad

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo
Email : zuchriabdussamad@yahoo.com

ABSTRAK

Masyarakat Desa Mongiilo sebagian besar petani ladang (155 KK) dan hampir 50% (100 KK) adalah pengrajin gula aren. Usaha pembuatan gula aren dilakukan oleh para pengrajin pada umumnya sebagai usaha sampingan. Hal ini karena waktu penyadapan pohon arennya dilakukan pada pagi dan sore hari di luar waktu kerja utamanya. Usaha ini tergolong jenis home industry karena pengerjaannya secara individual di rumah masing-masing pengrajin. Bidang kegiatan yang dipilih adalah pembinaan kelompok masyarakat pengrajin gula aren. Metode pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pendampingan, penyuluhan dengan sistem door to door, penerapan teknologi proses produksi gula aren melalui penggunaan kemasan plastik dan daun woka serta penggunaan biogas, serta sanitasi.

Kata kunci : gula aren, home industry, proses produksi

PENDAHULUAN

Aren atau enau (*Arrenga pinnata Merr*) merupakan salah satu keluarga palma yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi dan dapat tumbuh subur di wilayah tropis seperti Indonesia. Tanaman aren bisa tumbuh pada segala macam kondisi tanah, baik tanah berlempung, berkapur maupun berpasir. Namun pohon aren tidak tahan pada tanah yang kadar asamnya terlalu tinggi. Di Indonesia, tanaman aren dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal pada tanah yang memiliki ketinggian di atas 1.200 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 25⁰ celcius. Di luar itu, pohon aren masih dapat tumbuh namun kurang optimal dalam berproduksi.

Pohon aren memiliki potensi ekonomi yang tinggi karena hampir semua bagiannya dapat memberikan keuntungan finansial. Buahnya dapat dibuat kolang-kaling yang digemari oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Daunnya dapat digunakan sebagai bahan kerajinan tangan dan bisa juga sebagai atap, sedangkan akarnya dapat dijadikan bahan obat-obatan. Dari batang daun dapat diperoleh ijuk dan lidi yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu, batang pohon yang usia muda

HASIL DAN PEMBAHASAN

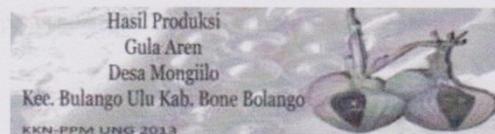
Adapun hasil capaian program KKN-PPM antara lain:

1. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat masyarakat pengrajin gula aren.
2. Perbaikan sistem produksi baik pada lingkup teknik dan proses pengolahan sehingga dihasilkan produk yang higienis.
3. Perbaikan teknologi melalui penggunaan plastik kemasan, wadah untuk memasak menggunakan biogas sehingga diperoleh efisiensi dan efektivitas proses produksi dan kemasan.

Program KKN PPM ini berada pada pusat Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKS. Kegiatan ini menitikberatkan pada pengolahan nira dari pohon enau menjadi produk gula aren, yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan para pengrajin maupun meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh sebab itu kegiatan ini diberi tema "*peningkatan mutu produk olahan pengrajin gula aren di desa Mongiilo*". Dalam jangka panjang program KKN-PPM ini adalah peningkatan keberdayaan masyarakat melalui peningkatan income perkapita akibat sentuhan pada sektor usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di desa Mongiilo pada aspek partisipasi penduduk desa Mongiilo baik pria maupun wanita.

KESIMPULAN

Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh pihak internal rata-rata masyarakat pengrajin gula aren ini sangat mengharapkan program tindak lanjut, karena mahasiswa yang telah disebar pada empat dusun masyarakatnya sangat mengharapkan program pendampingan atau dalam bentuk kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan produk gula aren serta mem"bumikan" pangsa pasar sehingga diperoleh pemetaan pasar bagi produk yang dihasilkan sehingga menghilangkan sistem tengkulak / para penghijon.



DAFTAR PUSTAKA

- Ismanto, A. et al 1995. *Pohon Kehidupan: Aren (Arenga pinnata Merr)*. Badan Pengelola Gedung Manggala Wanabakti dan Prosea Indonesia, Jakarta.
- Rumokoi, M.M.MN 1990. *Manfaat tanaman aren (Arenga pinnata Merr)*. Buletin Balitka No. 10 1990 hal : 21 - 28. Balai Penelitian Kelapa, Manado
- Sapari, A. 1994. *Teknik Pembuatan Gula Aren. Karya Anda*. Surabaya.
- Suseno 1991. *Bertanam Aren*. PT. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Sunanto, H., 1993. *Aren Budidaya dan Multigunanya*. Kanisius: Yogyakarta.
- Torar, D.J. dan J.G. Kindangen 1990. *Pendapatan petani arak aren (kasus Desa Rumoong Atas, Sulawesi Utara)*. Buletin alitka No. 10 Thn 1990 hal : 29-33. Balai Penelitian Kelapa, Manado.
- UNG 2013. *Pedoman Pengabdian Masyarakat tahun 2013*. Lembaga Pengabdian Masyarakat

BENDAHULAIAN

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu kabupaten penghasil susu terbesar di Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2010 produksi susu di kabupaten Boyolali dapat mencapai 80.000 liter per hari, sehingga dapat memasok kebutuhan industri Pengolahan Susu dan konsumsi susu segar masyarakat Boyolali dan sekitarnya. Tak hanya di kabupaten saja, kota Boyolali banyak mendapat pasokan susu segar yang merupakan hasil Boyolali sebagai Kota Penghasil Susu. Jumlah populasi sapi perah di Boyolali pada tahun ini adalah sebanyak 10.000 ekor (Dianjani, 2011). Selanjutnya, kota Boyolali mempunyai kabupaten industri pengolahan susu (ISI) yang berada di Jawa Tengah, Yogyakarta maupun Jakarta. Susu Boyolali merupakan salah satu susu



3rd
UNS SME'S
SUMMIT AND
AWARDS 2014

Sertifikat

Diberikan kepada

Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si

atas partisipasinya sebagai

Pemakalah

dalam acara :

**Seminar Nasional dan Sarasehan
EKSISTENSI UMKM DALAM
MENYONGSONG ERA ASIA**

yang diselenggarakan oleh :

**PUSAT STUDI PENDAMPINGAN KOPERASI DAN UMKM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA (UNS-SOLO)**

Senin 16 Juni 2014,

Gedung Pusdiklat Universitas Sebelas Maret (UNS)

Ketua LPPM UNS

Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si
19660611 199103 1 002

Ketua Panitia

R. Kunto Adi, S.P., M.P
19731017 200312 1 002